

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis keandalan instrumentasi pada *cooling water system* Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) PB.Soedirman PT.Indonesia Power Mrica Unit 1, maka dapat diambil kesimpulan :

1. Berdasarkan hasil analisa keandalan menggunakan metode *Failure Mode and Effect Analysis* (FMEA), maka instrumentasi pada *Cooling Water System* dapat dikatakan handal karena hasil ini sesuai dengan analisa metode kualitatif *Failure Mode And Analysis* yang telah dilakukan. Suatu sistem dikatakan handal apabila nilai *Risk Priority Number* (RPN) lebih kecil dari 200 dan tidak lebih dari 200.
2. Nilai RPN tertinggi instrumentasi pada *cooling water system* dari masing-masing instrumentasi yaitu *cooling water pump* sebesar 126, *strainer* sebesar 108, *high oil temperature detector* sebesar 100, *pressure indicator* sebesar 75, *flow indicator* sebesar 75.

5.2 Saran

1. Setelah mengetahui instrumentasi yang sering mengalami gangguan yang memiliki nilai *Risk Priority Number* (RPN) yang terbesar harus mendapat perhatian khusus untuk meminimalisir kegagalan, dan komponen-komponen yang mengalami kegagalan harus dilakukan tindakan *maintenance*.
2. Selain menggunakan metode *Failure Mode and Effect Analysis*, penelitian ini dapat dilanjutkan menggunakan metode *Failure Mode and Critical Analysis* (FMECA).